

# **PENERAPAN METODE RESOURCE-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**Oleh,  
Dra. Ergusni. M.Pd  
( Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat )**

## **ABSTRACT**

Metode Resource-based Learning adalah suatu metode dalam pembelajaran yang menekankan kepada penguasaan keterampilan tentang cara belajar, bukanlah bahan pelajaran yang harus dikuasai. Sehingga dalam pembelajaran bagaimana para peserta didik termotivasi dalam belajar dan timbul minatnya dalam belajar matematika. Yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran peran seorang guru diharapkan, sebagai: pemberi motivasi, penyampai tujuan pembelajaran, menyampaikan hal-hal yang bisa didapatkan siswa dalam belajar berdasarkan sumber serta bagaimana caranya belajar sendiri dengan berbagai sumber, memfasilitasi berbagai sumber yang dibutuhkan dan disetujui oleh siswa, memberikan option pada siswa/kelompok bagaimana mereka mendemonstrasikan hasil belajarnya, menentukan bagaimana hasil belajar itu dikumpulkan, apakah berbentuk makalah, catatan, rekaman audio/visual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dengan sumber-sumber yang telah disepakati. memberikan bimbingan, arahan serta bantuan yang diperlukan oleh siswa. melakukan penilaian terhadap hasil presentasi siswa, serta membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh siswa melalui belajar berdasarkan sumber.

**Kata Kunci : Metode, Resource Based Learning, Pembelajaran matematika**

## **A. Pendahuluan**

Matematika merupakan suatu sarana berfikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis yang dapat membentuk siswa yang berkualitas. Dalam pembelajaran matematika, perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa. Guru diharapkan dapat menggali potensi yang ada pada peserta didik; baik itu potensi minat dan motivasi, sehingga pembelajaran matematika itu tidak hanya guru saja yang ingin mengajar tetapi minat untuk belajar dari siswa tersebut juga harus ada sehingga pembelajaran akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Kegagalan dan frustrasi yang dialami oleh anak-anak dalam pembelajaran matematika, membawa pengaruhnya terhadap pribadi anak.

Pengaruhnya bisa berupa timbul perasaan enggan belajar, benci terhadap pelajaran, merasa terpaksa ke sekolah, rasa rendah diri dan berbagai efek negatif lainnya. (Nasution : 2007).

Untuk itu, perlu dicarikan suatu metode pembelajaran matematika yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dengan sumber belajar yang disenanginya sehingga mereka bebas berkreasi, berinovasi dan mandiri tanpa merasa terpaksa. Guru harus menjadi fasilitator, motivator, penasehat yang memperhatikan perbedaan individual, memupuk pengertian dan membimbing siswa untuk belajar sendiri, sebab kemampuan untuk menemukan sendiri dan belajar sendiri dianggap dapat dipelajari.

Salah satu metode yang cocok adalah **Metode Resource-based Learning**. Resource-based learning adalah suatu metode pembelajaran dengan segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejenis sumber belajar secara individual atau kelompok, dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu. Nasution (2007 : 18),

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengertian Resource- based Learning**

Resource-based learning dimaksudkan dengan segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejenis sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa. Jadi dalam “ resource-based learning” guru bukan merupakan sumber belajar satu satunya. Siswa dapat

belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruangan perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan dengan tugas atau masalah tertentu.

Dalam segala hal siswa itu sendiri yang aktif, apakah ia belajar dengan menurut langkah- langkah tertentu, seperti dalam belajar berprograma atau menurut pemikirannya sendiri untuk memecahkan masalah tertentu. Jadi resource- based learning dipakai dalam berbagai arti, apakah dalam pelajaran berprograma atau modul yang mengikuti langkah- langkah yang ditentukan atau dalam melakukan tugas yang bebas berdasar teknik pemecahan masalah, penemuan, dan penelitian, bergantung kepada keputusan guru serta kemungkinan yang ada dalam rangka kurikulum yang berlaku di sekolah itu. Nasution ( 2007-), Torkleson ( dalam Sudjana dan Riva'i , 2007 )

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar berdasarkan sumber adalah suatu metode yang memanfaatkan semua sumber belajar (guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya), sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri tanpa merasa terpaksa. Metode ini dipakai dalam berbagai arti tergantung kemungkinan atau keperluan yang sesuai.

## **2. Tugas guru dalam Resource-based Learning**

Tugas guru yang utama bukan lagi menyampaikan pengetahuan, melainkan memupuk pengertian, membimbing mereka untuk belajar sendiri, sebab kemampuan untuk menemukan sendiri dan belajar sendiri dianggap dapat dipelajari. Guru terutama bukan seorang instruktur, atau direktur belajar,

akan tetapi lebih sebagai partisipan yang bekerja sama dalam proses pembelajaran dan sebagai penasehat. Nasution ( 2007 )

Jadi dalam metode **Resource-based Learning**, tugas guru adalah :

a) Partisipan yang bekerja sama dalam pembelajaran, b) Sebagai penasehat belajar serta motivator dan fasilitator, dan c) Menanamkan konsep serta membimbing siswa untuk belajar sendiri.

Belajar berdasarkan sumber memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran, termasuk alat- alat audio visual dan memberikan kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Ini berarti bahwa dapat digunakan segala macam metode yang dianggap paling serasi untuk tujuan tertentu.

Belajar berdasarkan sumber berusaha memberi pengertian kepada siswa tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Berhasrat untuk mengganti fasilitas siswa dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya. Untuk itu apa yang dipelajari hendaknya mengandung makna baginya, penuh variasi. Siswa sendiri turut menentukan dan turut memilih apa yang akan dipelajarinya.

Belajar berdasarkan sumber berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran. Metode kerja, dan medium komunikasi yang berbeda sekali dengan kelas konvensional yang mengharuskan siswa-siswa belajar yang sama dengan cara

yang sama. Diutamakan dalam metode **Resource-based Learning** ini bukanlah bahan pelajaran yang harus dikuasai, melainkan penguasaan keterampilan tentang cara belajar, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak dipaksa bekerja menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas, lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar. ( Nasution : 2007 )

### 3. Klasifikasi sumber belajar

Klasifikasi lain yang dapat dilakukan dalam sumber belajar, sebagai berikut :

1. Sumber belajar cetak : buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus, booklet dll.
2. Sumber belajar non cetak : film, slides, video, model, audiocassette, transparansi, objek dll.
3. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas : perpustakaan, ruangan belajar, carrel, studio, lapangan olah raga dll.
4. Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dll.
5. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum dll. ( <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2180252-klasifikasi-sumber-belajar/#ixzz2LJpxZ09r> )

Karena Resource- based Learning merupakan metode agar siswa bisa belajar sendiri dan menemukan sendiri dengan difasilitasi guru maka perlu mencari sumber belajar yang sesuai dengan metode ini.

Sehingga sumber belajar yang bisa digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran dan siswa tetap diperbolehkan memilih mana yang mereka sukai, yakni :

1. Berbentuk fasilitas antara lain : ruangan kelas, labor komputer, perpustakaan, rumah guru, rumah siswa.
2. Sumber belajar cetak antara lain: buku- buku matematika, LKS, tabloid matematika.
3. Sumber non cetak : VCD pembelajaran matematika, slide yang dibuat oleh guru.
4. Sumber belajar berupa kegiatan : kerja kelompok, presentasi, diskusi dan permainan ( turnamen belajar ).

### **C. Pembelajaran dengan metode Resource-based Learning**

Berdasarkan pemahaman tentang pelajar dan tugas guru dalam resource-based learning ini, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran ini adalah :

1. Guru memberikan kepercayaan kepada siswa bahwa mereka adalah manusia yang bisa belajar mandiri dalam pembelajaran matematika ini. Guru bertindak sebagai partisipan yang bekerja sama dalam pembelajaran dan sebagai penasehat .
2. Guru harus benar- benar memperhatikan perbedaan individual sehingga kegagalan dan frustrasi bisa ditekan sekecil mungkin.
3. Berikan alasan yang kuat kepada siswa tentang kenapa harus mengumpulkan suatu informasi tertentu.

4. Rumuskan tujuan pembelajarannya.
5. Identifikasi kemampuan atau informasi apa saja yang penting dikuasai anak melalui proses “inquiry” learning yang dilakukan dengan berbasis aneka sumber tadi.
6. Pastikan bahwa sumber- sumber belajar yang potensial telah tersedia, dipersiapkan dengan baik dan sesuai kebutuhan siswa.
7. Kemudian tentukan bagaimana siswa akan mendemonstrasikan hasil belajarnya. Berikan option, biarkan mereka memilih bila perlu pilihan itu datang dari mereka sendiri.
8. Tentukan bagaimana informasi yang diperoleh oleh siswa itu dikumpulkan, apakah melalui lembar observasi, rekaman audio, rekaman video, catatan lapangan dan lain- lain dan jangan lupa diberikan batas waktu untuk setiap langkahnya.
9. Tentukan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penerapan pada pembelajaran matematika, langkah-langkah pembelajaran dengan metode Resouce-based Learning adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi-motivasi tentang pentingnya arti matematika bagi kehidupan
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Menyampaikan hal-hal yang bisa didapatkan siswa dalam belajar berdasarkan sumber serta bagaimana caranya belajar sendiri dengan berbagai sumber
4. Memfasilitasi berbagai sumber yang dibutuhkan dan disetujui oleh

siswa

5. Memberikan option pada siswa/kelompok bagaimana mereka mendemonstrasikan hasil belajarnya.
6. Menentukan bagaimana hasil belajar itu dikumpulkan, apakah berbentuk makalah, catatan, rekaman audio/visual,dll.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dengan sumber-sumber yang telah disepakati.
8. Memberikan bimbingan, arahan serta bantuan yang diperlukan oleh siswa.
9. Melakukan penilaian terhadap hasil presentasi siswa
10. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh siswa melalui belajar berdasarkan sumber.

#### **D. Langkah- langkah Penerapan dalam Pembelajaran**

Dalam menerapkan metode Resouce-based Learning dapat memperhatikan langkah- langkah sebagai berikut:

Tabel. Langkah- Langkah Pembelajaran dengan Menerapkan metode Resouce-based Learning

Kegiatan guru	Kegiatan siswa
<b>Kegiatan inti</b>	
- Guru memberikan motivasi-motivasi tentang pentingnya matematika bagi kehidupan.	- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi.
- Menyampaikan hal-hal yang bisa didapatkan siswa dalam belajar berdasarkan sumber serta bagaimana caranya belajar sendiri dengan berbagai sumber	
- Memfasilitasi berbagai sumber yang dibutuhkan dan disetujui oleh siswa	- Siswa menyetujui dan mencatat sumber-sumber yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- Memberikan option pada siswa/kelompok bagaimana mereka mendemonstrasikan hasil belajarnya.	- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang cara mendemonstrasikan hasil belajarnya
- Menyepakati bagaimana hasil belajar itu dikumpulkan, apakah berbentuk makalah, catatan, rekaman audio/visual,dll.	- Siswa menyepakati bagaimana hasil belajar itu dikumpulkan
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dengan sumber-sumber	- Siswa menentukan bagian-bagian dan unsur-unsur lingkaran dengan

<p>yang telah disepakati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bimbingan, arahan serta bantuan yang diperlukan oleh siswa.</li> <li>- Melakukan penilaian terhadap hasil presentasi siswa.</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh siswa melalui belajar berdasarkan sumber.</li> </ul>	<p>menggunakan sumber-sumber belajar yang telah disiapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bertanya pada guru tentang hal-hal yang kurang dipahami.</li> <li>- Beberapa orang siswa mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas dan siswa yang lain menanggapi.</li> <li>- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diperoleh siswa melalui belajar berdasarkan sumber.</li> </ul>
--	--

## E. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan :

1. Belajar adalah: satu proses yang melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran dan adanya tujuan yang ingin dicapai (belajar terjadi bila mempunyai arti) serta difasilitasi oleh seorang pendidik yang memahami perilaku mereka. Meaning (makna atau arti) inilah yang erat kaitannya dengan minat.
2. Belajar berdasarkan sumber adalah suatu metode yang memanfaatkan semua sumber belajar (guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya), sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri tanpa merasa terpaksa. Metode ini dipakai dalam berbagai arti tergantung kemungkinan atau keperluan yang sesuai.
3. Langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran dengan metode Resource-based Learning, yakni :
  - a. Guru memberikan motivasi-motivasi tentang pentingnya arti matematika bagi kehidupan
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c. Menyampaikan hal-hal yang bisa didapatkan siswa dalam belajar

berdasarkan sumber serta bagaimana caranya belajar sendiri dengan berbagai sumber

- d. Memfasilitasi berbagai sumber yang dibutuhkan dan disetujui oleh siswa
- e. Memberikan option pada siswa/kelompok bagaimana mereka mendemonstrasikan hasil belajarnya.
- f. Menentukan bagaimana hasil belajar itu dikumpulkan, apakah berbentuk makalah, catatan, rekaman audio/visual,dll.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dengan sumber-sumber yang telah disepakati.
- h. Memberikan bimbingan, arahan serta bantuan yang diperlukan oleh siswa.
- i. Melakukan penilaian terhadap hasil presentasi siswa
- j. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh siswa melalui belajar berdasarkan sumber.

Metode Resource-based Learning bukanlah bahan pelajaran yang harus dikuasai, melainkan penguasaan keterampilan tentang cara belajar. Sehingga diharapkan kepada guru, khususnya guru bidang studi matematika agar dapat mencoba menerapkan metode Resource-based Learning ini dalam pembelajaran demi meningkatkan aktifitas siswa, sehingga pembelajaran matematika berlangsung efektif dan menyenangkan.

### **Daftar Kepustakaan**

- Abdurrahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Reneka Cipta  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2180252-klasifikasi-sumber-belajar/#ixzz2LJpxZ09r>  
<http://www.teknologipendidikan.net/?p=133>.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Tim Dosen Metodologi. 2009. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Padangpanjang :  
FKIP UMSB Padangpanjang.

